

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pengembangan *Design and Development* (D&D). Penelitian ini difokuskan pada proses perancangan dan pembuatan produk, yaitu *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *Four D* (4D). Menurut Thiagarajan dalam (Maydiantoro, 2020) terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama *Define, Design, Develop dan Disseminate*. Keempat tahapan tersebut akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

1. *Define* (Pendefinisian) yakni Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan serta masalah yang mendasari pengembangan produk.
2. *Design* (Perancangan) yakni Merancang desain awal produk yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan.
3. *Develop* (Pengembangan) yakni Mengembangkan produk sesuai rancangan, melakukan uji coba terbatas, serta revisi berdasarkan hasil evaluasi.
4. *Disseminate* (Penyebaran) yakni Menyebarkan produk kepada pengguna yang lebih luas serta menguji efektivitasnya dalam konteks nyata.

Pemilihan model *Four D* ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan produk inovatif yang dapat digunakan secara praktis di lapangan. Model ini dinilai relevan karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dan komprehensif dalam proses pengembangan *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran di sekolah dasar.

Oleh karena itu, tahapan-tahapan *Four D* (4D) yang telah disebutkan di atas akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

3.1.1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Dalam mengembangkan sebuah produk, peneliti harus mengacu pada syarat-syarat pengembangan yang diperlukan. Oleh karena itu, pengumpulan informasi mengenai sejauh mana pengembangan akan dilakukan menjadi hal yang penting. Tahap *Define* (Pendefinisian) dilakukan dengan menganalisis kebutuhan melalui wawancara di sekolah sasaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, kondisi peserta didik, permasalahan yang dihadapi guru, serta kebutuhan lain yang relevan dengan pengembangan produk. Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Awal

Pada tahapan kali ini peneliti melakukan observasi atau wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk mengetahui masalah yang ada dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahapan kali ini pula peneliti mengidentifikasi kebutuhan terkait evaluasi yang efektif dan bagaimana portofolio digital bisa menjadi solusi.

2. Analisis Kondisi Sekolah dan Peserta didik

Pada tahapan kali ini peneliti mengumpulkan data tentang kondisi infrastruktur teknologi (misalnya ketersediaan perangkat dan koneksi internet) serta memahami karakteristik peserta didik kelas dalam menggunakan teknologi digital.

3. Pengumpulan Data Pendukung

Pada tahapan kali ini peneliti mengumpulkan informasi terkait metode evaluasi yang saat ini digunakan dan kendala yang dihadapi serta mengkaji literatur terkait portofolio digital dan alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Merumuskan Tujuan Pengembangan

Pada tahapan kali ini peneliti menentukan apa yang ingin dicapai dengan mengembangkan website portofolio digital, misalnya meningkatkan efektivitas penilaian dan kemudahan akses hasil evaluasi.

5. Perumusan Tujuan

Pada tahapan kali ini peneliti menetapkan fitur utama yang harus dimiliki website portofolio digital mulai dari kemampuan guru dan siswa mengunggah tugas, penyimpanan hasil karya siswa, akses guru dan orang tua, serta fitur penilaian.

3.1.2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahapan selanjutnya adalah mulai merancang *website* portofolio digital dengan bantuan *platform google sites* sebagai *platform* untuk membuat *website*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam tahapan *Design* ini adalah sebagai berikut:

1. *Authentic Assesment* (Penyusunan Tes)

Tahapan kali ini adalah penyusunan struktur dan alur kerja website portofolio digital, seperti halaman utama, halaman panduan penggunaan dan halaman daftar siswa (yang berisikan karya/tuga siswa didalamnya).

2. *Media Selection* (Pemilihan Media)

Tahap ini dilakukan untuk memastikan *website* yang dikembangkan sesuai dengan tahap awal yakni pendefenisian. Hal tersebut menjadi dasar dalam menentukan semua fitur yang akan dibuat didalam *website* portofoolio digital. *Website* ini juga nantinya akan dapat dengan mudah diakses dari berbagai *device*, seperti Laptop, *Android* dan *MacOS/IOS*.

3. *Initial Design* (Rancangan Awal)

Rancangan awal disusun secara sistematis dengan membuat desain tampilan *website* yang ramah pengguna (*user-friendly*), menarik, dan mudah dipahami oleh siswa dan guru SD. Nantinya semua fitur yang akan dibuat didalam *website* portofolio digital ini akan dilakukan validasi, baik berupa validasi evaluasi maupun validasi bahasa sebelum diuji coba ke lapangan agar memastikan keabsahan *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar.

3.1.3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini dilakukan dengan mulai mengembangkan *website* berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh dari tahapan-tahapan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan pada tahap *Develop* (Pengembangan) adalah sebagai berikut:

1. Validasi Ahli

Pada tahap ini, dilakukan uji kelayakan produk oleh para ahli sebagai validator, yang terdiri dari ahli evaluasi dan ahli bahasa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa *website* yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan sebelum diuji coba secara langsung di lapangan.

2. Tahap Revisi

Pada tahapan ini, dilakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan *website* berdasarkan hasil penilaian dan masukan dari para validator. Perbaikan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan *website* sebelum dilanjutkan ke tahap uji coba lebih lanjut.

3. Uji Coba Produk

Tahap ini dilakukan dengan mendemonstrasikan *website* kepada subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa kelas V.

3.1.4. Tahap Disseminate (Penyebaran)

Setelah dilakukan tahap *Develop* (Pengembangan), maka jika *website* sudah dikatakan layak. Langkah selanjutnya adalah penyebaran agar *website* yang telah dikembangkan dapat dipakai atau dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah lain. Penyebaran dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan *website* media berita pendidikan agar *website* dapat dengan mudah diakses oleh khalayak ramai.

3.2. Partisipan Penelitian

Pada pengembangan *website* portofolio digital memerlukan beberapa partisipan yang mampu berkontribusi dalam mensukseskan penelitian ini, seperti dalam memberikan validasi dan respon pengguna terkait *website* portofolio digital yang sedang dikembangkan. Adapun partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ahli Evaluasi dan Ahli Bahasa, masing-masing berjumlah satu orang, berperan dalam melakukan validasi terhadap *website* portofolio digital. Ahli Evaluasi bertugas menilai apakah *website* telah memenuhi aspek-aspek evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, sedangkan

Ahli Bahasa memvalidasi penggunaan kalimat dan bahasa dalam website agar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

2. Guru dan Siswa, berperan untuk memberikan respon terkait *website* yang telah dikembangkan serta memberikan informasi pada tahap *Define* (Pendefinisian).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, dengan jumlah sebanyak 32 orang siswa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid guna mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah mencakup wawancara dan angket.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara bebas untuk menggali informasi dari guru kelas 5 mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk peserta didik. Proses ini dilakukan dengan cara diskusi tanpa pedoman wawancara yang ketat, hal ini memungkinkan untuk mengeksplorasi informasi lebih luas dan lebih mendalam.

2. Angket

Angket digunakan untuk menilai kualitas produk yang telah dikembangkan, mencakup dari aspek penilaian oleh Ahli Evaluasi maupun Ahli Bahasa dan kepuasan pengguna yang digunakan untuk menjadi penilaian terkait produk yang dikembangkan agar mampu ditingkatkan.

3.4. Instrumen Angket

Instrumen angket pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Validasi oleh Ahli Evaluasi, dengan kisi-kisinya disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Evaluasi

Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
Portofolio Digital Sebagai Alat Evaluasi	Kesesuaian <i>website</i> portofolio digital sebagai	

Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
	alat evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.	1,2,3,4
Portofolio Digital Sudah Menerapkan Kaidah Evaluasi	Kesesuaian <i>website</i> portofolio digital sebagai alat evaluasi yang sudah menerapkan kaidah Evaluasi.	5,6,7
Penilaiann Portofolio Digital	Penilaian di dalam <i>website</i> portofolio digital sudah sesuai dengan pedoman penilaian evaluasi.	8,9,10

Sedangkan Instrumen angket selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Validasi oleh Ahli Bahasa, dengan kisi-kisinya disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Tabel Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
Kebahasaan	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam <i>website</i> portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.	1,2,3,4
Ketetapan Ejaan dan Kesesuaian Kosakata	Kesesuaian penggunaan ejaan dan kosakata dalam <i>website</i> portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.	5,6,7
Kesesuaian Dengan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.	8,9,10

Instrumen angket terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket respon pengguna (siswa) , dengan kisi-kisinya disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Respon Pengguna

Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
Kemudahan penggunaan <i>website</i> .	Kemudahan pengguna dalam memahami segala isi dari <i>website</i> portofolio digital.	1,2,3,4,5
Ketertarikan dan motivasi.	Ketertarikan dan antusiasme pengguna ketika demonstrasi <i>website</i> portofolio digital.	6,7
Desain dan tampilan visual.	Pemilihan desain dan <i>Interface</i> menarik perhatian pengguna.	8,9,10

3.5. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang didapatkan peneliti sehingga dapat dijabarkan dengan jelas dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

3.5.1. Prosedur Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari wawancara guru atau kepala sekolah untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Prosedur analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang biasa disebut dengan analisis data model interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Wahyuni & Ulum, 2025) ada 3 komponen dalam analisis data model interaktif yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data dan (3) Penarikan kesimpulan. Ketiga komponen itu akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting.dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga

narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian

3.5.2. Prosedur Analisis Data Kuantitatif

Data ini diperoleh dari hasil angket validasi ahli evaluasi, ahli media dan angket respon siswa yang digunakan untuk menilai *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Analisis yang dilakukan berupa analisis kelayakan yang diperoleh dari angket validasi dan analisis keefektifan yang diperoleh dari angket respon siswa, yang diolah dengan pola penilaian Skala Likert. Pengolahan data Skala Likert dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Skor Penilaian Validasi Ahli

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.6. Prosedur Pengolahan Data

Data kualitatif diolah secara sistematis, dan kesimpulan yang diambil merupakan hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara. Sedangkan data kuantitatif berupa angket diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentasi yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Dengan kriteria perolehan skor dapat dilihat pada tabel 3.5. untuk mengategorikan perolehan nilai, sehingga skor dapat diketahui layak atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Menentukan persentase tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Persentase tertinggi} &= \frac{\text{Skor tertinggi}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{4}{4} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

2. Menentukan persentase terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentase tertinggi} &= \frac{\text{Skor tertinggi}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{1}{4} \times 100 = 25\% \end{aligned}$$

Maka dari perolehan persentase tertinggi dan terendah skor dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Kelayakan Produk

No.	Interval Persentase	Kategori	Keterangan
1	$80\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak	Tidak revisi
2	$60\% < \text{skor} \leq 80\%$	Layak	Tidak revisi
3	$40\% < \text{skor} \leq 60\%$	Cukup layak	Perlu Revisi
4	$20\% < \text{skor} \leq 40\%$	Tidak layak	Revisi
5	$0\% < \text{skor} \leq 20\%$	Sangat tidak layak	Revisi